

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2010: 79). Sebagaimana digariskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas) Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Winkel (Purwanto, 2016: 39) Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai yang baik pula. Hasil belajar merupakan suatu penilaian

akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Munawar (Lapatta dkk.,2015: 166).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate, terdapat beberapa masalah yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran diantaranya siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan dikarenakan dalam pembelajaran siswa sering bermain, dan pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa diam dan hanya menerima materi yang diajarkan guru. Di sekolah dasar kelas IV, hasil belajarnya masih rendah, KKM yang di terapkan di SD Negeri 57 Kota Ternate adalah 70. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV sebagai guru atau pendidik harus mempunyai strategi dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran yang sesuai dengan suasana peserta didik di dalam kelas.

Guru sebagai *fasilitator* sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena guru terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses pembelajaran guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan untuk menarik perhatian

siswa adalah model *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu, menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari soal yang diberikan kepada siswa (Rachmayati, 2014: 153).

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran aktif dimana siswa diberi kesempatan untuk menguasai materi terlebih dahulu kemudian menjelaskannya kembali kepada teman yang lain. Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang diidentifikasi masalah adalah:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*
2. Hasil belajar siswa kelas SD Negeri 57 Kota Ternate dalam pembelajaran tematik masih rendah di bawah KKM yang ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis- jenis pekerjaan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis- jenis pekerjaan dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis- jenis pekerjaan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis- jenis pekerjaan dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru untuk mengetahui masalah yang

dialami siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan data bermanfaat untuk guru, siswa dan peneliti.

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, asumsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru kelas IV SD Negeri 57 Ternate mampu menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan.

2. Siswa kelas IV SD Negeri 57 Kota Ternate mampu memahami materi subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pada pembelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

H. Definisi Operasional

1. Model pembelajarn *Reciprocal Teaching*

Menurut Shoimin (2014: 154), *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi dahulu kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

2. Hasil Belajar

Menurut Majid (2014: 27), hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor